



Laporan Kinerja Triwulan 1 BPMP Provinsi Bengkulu Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada BPMP Provinsi Bengkulu selama triwulan 1 tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW 1	Realisasi
[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas dan Dikmen				
[IKK 1.1] Persentase satuan pendidikan yang memanfaatkan hasil asesmen tingkat nasional untuk peningkatan kualitas pembelajaran	64,06	Persen	0	0
[IKK 1.2] Persentase daerah (provinsi dan kabupaten/kota) yang memenuhi SPM pendidikan	57,61	Persen	0	0
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BPMP Provinsi Bengkulu				
[IKK 2.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran BPMP Provinsi Bengkulu dengan kategori sangat baik	Sangat Baik	Kategori	-	-
[IKK 2.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BPMP Provinsi Bengkulu minimal A	A	Predikat	-	-

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas dan Dikmen

[IKK 1.1] Persentase satuan pendidikan yang memanfaatkan hasil asesmen tingkat nasional untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK 1.1 adalah

Kegiatan yang telah dilakukan Tim Kerja Sekolah Dasar periode Januari s.d. Maret Tahun 2025 adalah **Pelaksanaan in-house training (IHT) Perencanaan Berbasis Data (PBD) Satuan Pendidikan dan Pemerintah Daerah** bagi anggota Sub-tim kerja Pemetaan dan Pengembangan Model dari Seluruh Tim Kerja. Kegiatan diikuti oleh 14 orang peserta yang penyajian materi dari tiga orang narasumber. Materi yang disampaikan adalah konsep dasar dan teknis PBD Satmen dan Pemda.

Kendala/Permasalahan

Kendala pada IKK 1.1 adalah



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

1. Efisiensi anggaran menyebabkan jumlah peserta terbatas, sehingga belum semua anggota tim kerja di kabupaten/kota terfasilitasi.
2. Pemahaman teknis beragam membuat sebagian peserta masih kesulitan membaca dashboard rapor pendidikan dan mengintegrasikannya ke perencanaan.
3. Keterbatasan waktu pelatihan sehingga praktik langsung belum maksimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak lanjut pada IKK 1.1 adalah

1. Gunakan moda *hybrid*/daring untuk menjangkau lebih banyak peserta dengan biaya lebih efisien.
2. Lakukan pendampingan pasca-pelatihan (mentoring daring).
3. Bagi materi menjadi beberapa sesi (serial training) agar praktik lebih mendalam.

[SK 1] Meningkatkan mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas dan Dikmen

[IKK 1.2] Persentase daerah (provinsi dan kabupaten/kota) yang memenuhi SPM pendidikan

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK 1.2 adalah

Pendampingan Peningkatan Indeks Kualitas Data Dapodik Tahun 2025 telah dilaksanakan pada tanggal **20 Maret Tahun 2025** secara **daring melalui Zoom Meeting**. Kegiatan ini melibatkan **7 orang petugas dari BPMP Provinsi Bengkulu** dengan jumlah sasaran sebanyak **143 orang**, yang terdiri dari operator sekolah dan pemangku kepentingan terkait pengelolaan data pendidikan. Fokus pendampingan diarahkan pada peningkatan **ketepatan, kelengkapan, konsistensi, dan validitas data** yang diinput dalam sistem **Data Pokok Pendidikan (Dapodik)**. Melalui kegiatan ini, diharapkan para operator sekolah dan pihak terkait memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tata cara pengelolaan data Dapodik, sekaligus menyadari pentingnya kualitas data sebagai dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan.

Kendala/Permasalahan

Kendala pada IKK 1.2 adalah

1. Efisiensi anggaran menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa menjangkau semua kabupaten/kota secara optimal.
2. Masih ditemui data ganda/tidak valid (peserta didik, guru, sarana dan prasarana).
3. Operator sekolah terbatas jumlah dan kompetensinya beragam.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak lanjut pada IKK 1.2 adalah

1. Penguatan peran dinas pendidikan sebagai koordinator validasi data secara berkala.
2. Optimalisasi teknologi, dan peningkatan kapasitas SDM di satuan pendidikan.

[SK 2] Meningkatnya tata kelola BPMP Provinsi Bengkulu

[IKK 2.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran BPMP Provinsi Bengkulu dengan kategori sangat baik

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK 2.1 adalah



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

BPMP Provinsi Bengkulu tahun 2025 telah melakukan beberapa kegiatan/aktivitas untuk mencapai target ini yaitu :

1. Melakukan revisi POK.
2. Melakukan estimasi serapan anggaran dengan revisi Hal III DIPA.
3. Melaksanakan pelaporan capaian output pada aplikasi SAKTI tepat waktu.
4. Melaksanakan pelaporan keuangan pada aplikasi SAKTI tepat waktu.
5. Melaksanakan sinkronisasi BMN pada aplikasi SAKTI tepat waktu.

Kendala/Permasalahan

Kendala pada IKK 2.1 adalah sebagian kegiatan belum bisa dikerjakan tepat waktu sesuai dengan rencana yang ada di DIPA karena terkait efisiensi anggaran.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak lanjut pada IKK 2.1 adalah

1. Melakukan penjadwalan ulang kegiatan dengan menyesuaikan prioritas pada program/kegiatan yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian IKK.
2. Mengoptimalkan moda pelaksanaan alternatif (misalnya daring atau hybrid) agar kegiatan tetap berjalan meskipun anggaran terbatas.
3. Menguatkan mekanisme monitoring agar kegiatan yang tertunda tetap terpantau dan dapat segera dilaksanakan ketika dukungan anggaran tersedia.

[SK 2] Meningkatnya tata kelola BPMP Provinsi Bengkulu

[IKK 2.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BPMP Provinsi Bengkulu minimal A

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK 2.2 adalah

1. Pada periode Januari s.d. Maret tahun 2025, Tim Barang Milik Negara (BMN) telah menyusun dan menyelesaikan Laporan Tahunan Barang Milik Negara Tahun 2025 sebagai bagian dari kewajiban penyusunan laporan keuangan yang diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Penyusunan laporan tahunan ini mencakup pengelolaan, penatausahaan, serta penyajian data BMN pada seluruh modul yang terintegrasi, dengan tetap mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan ketentuan pengelolaan BMN yang berlaku.
2. Pada bulan Februari tahun 2025, pegawai BPMP Provinsi Bengkulu telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi melalui moda pembelajaran daring (E-Learning dan PJJ). Adapun rincian partisipasi pegawai adalah sebagai berikut:
 - o 1 orang mengikuti Diklat E-Learning JF Pengelola APBN Mahir.
 - o 1 orang mengikuti PJJ Penerapan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan.
 - o 1 orang mengikuti E-Learning Penyusunan RKA.
 - o 2 orang mengikuti PJJ Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).
 - o 1 orang mengikuti PJJ Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM).
 - o 1 orang mengikuti PJJ Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu.
 - o 3 orang mengikuti E-Learning Bendahara Penerimaan.Secara keseluruhan terdapat 10 orang pegawai yang mengikuti pelatihan pada periode ini. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis, pemahaman regulasi, serta kapasitas pengelolaan keuangan negara, sehingga dapat mendukung kinerja BPMP Provinsi Bengkulu yang lebih akuntabel dan profesional.
3. Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) Tahun 2025 telah ditetapkan pada bulan Januari dengan mekanisme pemantauan dilakukan secara periodik



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

bulanan dan caturwulan (Cawu). Sesuai agenda, pemantauan Cawu I telah dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025 dengan tingkat kehadiran 77% dari anggota tim sekretariat dan tim kerja lainnya. Berdasarkan rencana kerja Cawu I, ditetapkan 137 target output dengan 143 dokumen pendukung. Hingga pelaksanaan pemantauan pada 28 April, telah terkumpul 47 dokumen bukti fisik (33%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemenuhan rencana kerja pada Cawu I telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

4. Melakukan rapat penyusunan program kegiatan tahun 2025 secara berkala.
5. Peningkatan kapasitas pegawai yang dilakukan setiap senin pagi setiap bulannya.

Kendala/Permasalahan

Kendala pada IKK 2.2 adalah

1. Pemahaman yang belum merata tentang proses pelaksanaan dan penilaian SAKIP dan target yang menjadi sasaran yang harus dicapai UPT.
2. Pendokumentasian kegiatan yang telah dilaksanakan belum dilakukan secara tertib.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak lanjut pada IKK 2.2 adalah

1. Sosialisasi dalam menyusun rencana kerja yang lebih terukur secara *cascading* dan termonitor secara terjadwal.
2. Memaksimalkan pelaksanaan apel pagi "camkoha".

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DI.7605.QDB.750] Satuan PAUD Dikdas Dikmen dan Dikmas yang difasilitasi penjaminan mutunya	Lembaga	0	2490	Rp4.277.469.000	Rp1.270.282.860	29.70
2	[WA.7606.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
3	[WA.7606.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	0	0	Rp340.000.000	Rp0	0.00
4	[WA.7606.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp17.712.962.000	Rp11.505.384.761	64.95
Total Anggaran					Rp22.340.431.000	Rp12.775.667.621	57.19

D. Rekomendasi Pimpinan

Memperhatikan kendala yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan serta mencermati langkah strategi yang akan ditempuh oleh penanggungjawab kegiatan, maka upaya yang sebaiknya diambil adalah :



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

1. Untuk memaksimalkan anggaran yang ada, BPMP Provinsi Bengkulu perlu melakukan perencanaan kegiatan secara lebih matang, melakukan revisi POK berdasarkan prioritas kegiatan, serta mengoptimalkan alternatif pelaksanaan kegiatan secara daring/hybrid agar lebih efisien.
2. Mengintensifkan koordinasi dengan pemerintah daerah, satuan pendidikan, dan mitra kerja agar pelaksanaan kegiatan dapat didukung melalui sinergi lintas program maupun sharing pembiayaan.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi kegiatan agar pelaksanaan yang tertunda atau terkendala anggaran dapat segera diambil langkah perbaikan.

Bengkulu, 28 Agustus 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala

SABURA SOE'OED PUTRA



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE